

ABSTRAK

Latar belakang: Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit degeneratif yang diprediksi pada tahun 2030 akan menjadi penyebab kematian terbanyak di dunia. Pengelolaan DM salah satunya adalah pola makan. Ini perlu mendapat perhatian khusus bagi diabetisi, terlebih pada masa pandemi pada tahun 2020 yang sedikit banyak mempengaruhi diabetisi dalam mengakses pelayanan kesehatan.

Tujuan: Memberikan gambaran pemahaman tentang penyakit DM tipe 2 dan pola diet pada diabetisi tipe 2 dengan kondisi Covid-19.

Metode: Ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Peneliti melakukan pengambilan data melalui wawancara mendalam dan observasi. Studi kasus dilakukan di 2 wilayah Kampung Tangguh Malang Raya yang merupakan kampung padat penduduk dengan tingkat ekonomi menengah bawah. Pemilihan informan penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini didapatkan total 14 informan diabetisi dengan usia pada rentang 45-71 tahun.

Hasil: Diabetisi memandang diabetes sebagai penyakit yang harus dikelola dengan baik dari segi pengobatan maupun pola makan. Pola makan yang diterapkan diabetisi masih belum dapat dikatakan adekuat apabila dilihat dari penerapan prinsip 3J (jenis, jumlah, jam) dalam diet. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kondisi sosial ekonomi dan tingkat pengetahuan yang terbatas. Peran *significant others* seperti keluarga, kader, dan tenaga kesehatan dibutuhkan oleh diabetisi untuk menunjang keberhasilan pengelolaan DM.

Kesimpulan: Diabetisi perlu melakukan antisipasi diri untuk keberhasilan pengelolaan DM dan peningkatan kualitas hidup. Peran posyandu dan posbindu perlu untuk lebih dimaksimalkan di masyarakat dengan bantuan kader sebagai upaya preventif terjadinya penyakit degeneratif utamanya pada pandemi Covid-19.

Kata kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, persepsi, pengelolaan diet, covid-19, Kampung Tangguh

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus (DM) is a degenerative disease that is predicted in 2030 to be the leading cause of death in the world. One of the management of diabetes mellitus is diet needs special attention for people with diabetes, especially when the pandemic occurs in 2020 which more or less affects people with diabetes in accessing health services.

Objective: To provide an overview of the understanding of type 2 diabetes mellitus and dietary patterns in people with type 2 diabetes with the condition Covid-19.

Method: This is qualitative research with a case study approach. Researchers collected data through in-depth interviews and observations. The case study was conducted in 2 areas of Kampung Tangguh Malang Raya, which is a densely populated village with a lower-middle economic level. Selection of research participants using a purposive sampling method. In this study, a total of 14 participants were diagnosed with diabetes with an age limit of 45-71 years.

Result: People with type 2 diabetes view diabetes as a disease that must be managed both in terms of medication and diet. The diet applied by people with diabetes is still inadequate when viewed from the application of the 3J principle (type, quantity, hours) in the diet. One of the influencing factors is the socio-economic condition and the limited level of knowledge. The significant role of others such as family, cadres, and health workers is needed by people with diabetes to support the successful management of DM.

Conclusion: People with diabetes need to anticipate themselves for the successful management of DM and improving quality of life. The role of posyandu and posbindu needs to be maximized in the community with the help of cadres as an effort to prevent degenerative diseases, especially during the Covid-19 pandemic.

Keywords: type 2 diabetes mellitus, perception, diet management, Covid-19, *Kampung Tangguh*